

Artis Peduli Autis

Senin, 16/04/2007



Autis bukan sesuatu yang harus ditakuti apalagi disembunyikan. Sebaliknya, jika di keluarga atau teman dekat ada yang mengalami autis, harus dibantu.

JAKARTA(SINDO) –Untuk mengajak kepedulian masyarakat, sejumlah artis ibu kota mengampanyekan Peduli Penyandang Autis di Bundaran

Hotel Indonesia (HI),kemarin. Artis yang terlibat dalam kampanye itu,yakni Farhan, Annisa Tri Hapsari, Sultan Djorghi, Nina Tamam, Gading Martin, dan Dominique Sanda.

Mereka membagikan selebaran tentang autis dan bunga sebagai bentuk solidaritas terhadap penyandang autis. Farhan menyatakan sangat peduli terhadap nasib para penyandang autis karena putra pertamanya, Muhammad Ridzky Khalid, 8, pun menyandang autis.

Saat mengetahui anaknya memiliki gejala autisme pada usia 1,5 tahun, Farhan berupaya untuk membantunya dengan memberikan perhatian dan pendidikan terbaik. "Memiliki seorang anak autistik seperti mendapat anugerah melihat keajaiban setiap hari dalam hidup ini. Ternyata, di balik kekhawatiran dan asumsi kalau mereka adalah insan yang tidak mampu,mereka juga memiliki potensi dan harapan yang sama dengan kita,"ungkap Farhan.

Maka itu, Farhan turun dalam aksi ini gelar untuk memberikan awareness kepada masyarakat umum untuk lebih peduli kepada penyandang autis. Dia berharap, lewat program ini,masyarakat lebih memahami tentang autis sehingga potensi dan kemampuan yang dimiliki para penyandangnya bisa digali.

"Anak-anak autis bukan untuk dikasihani, tapi perlu dibantu. Hal itu agar mereka bisa bersosialisasi dengan masyarakat. Dengan demikian, masyarakat juga tidak salah memberi penanganan," ujarFarhan.

Selain Farhan, terlihat Nina Tamam dalam acara itu. Kepedulian Nina terhadap aksi ini lantaran sepupunya yang berusia 9 tahun juga menyandang autis. "Kita harus bersabar untuk menghadapi para penyandang autis. Meski banyak yang bilang autis tidak bisa disembuhkan, ada terapi-terapi yang bisa meminimalisasi dampaknya, yakni speech therapy dan music therapy,"papar Nina.

Nina menyatakan, dia salut terhadap sepupunya yang memiliki ketertarikan pada sains meski menyandang autis."Maka itu, kami semua berharap agar potensi mereka bisa dikembangkan,"tuturnya.

Selain artis, beberapa penyandang autis pun hadir dalam aksi ini, tentunya didampingi oleh orangtuanya. Oscar, 27, ikut andil dalam kampanye peduli autis.Kehadiran Oscar tersebut ingin membuktikan bahwa penyandang autis juga bisa bersosialisasi. Sementara itu, menurut pendidik dan orangtua penyandang autis Diah Puspita, penyandang autis memang belum bisa disembuhkan. Namun, autisme bisa diminimalisasi asalkan dideteksi sejak dini. (andree)